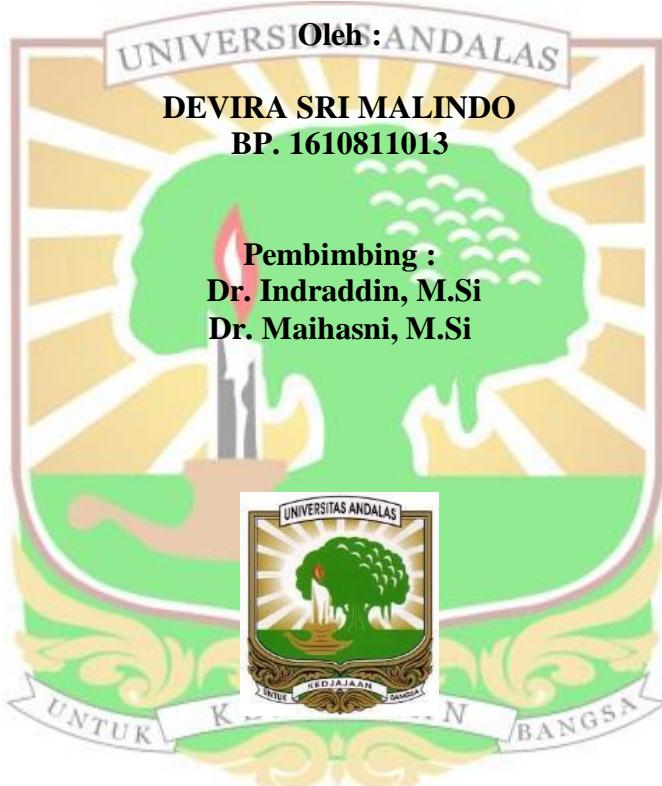


INTERAKSI SOSIAL ANTAR WARGA PENGHUNI RUSUNAWA PURUS KOTA PADANG

SKRIPSI



**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2022**

INTERAKSI SOSIAL ANTAR WARGA PENGHUNI RUSUNAWA PURUS KOTA PADANG

SKRIPSI



**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2022**

ABSTRAK

DEVIRA SRI MALINDO 1610811013 Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi : Interaksi Sosial Antar Warga Penghuni Rusunawa Purus Kota Padang. Pembimbing I, Dr. Indraddin, M.Si. Pembimbing II, Dr. Maihasni, M.Si.

Sesama manusia yang selalu hidup berkelompok dan selalu berhubungan satu sama lain tentu diperlukan adanya interaksi. Tanpa adanya interaksi sosial sangat tidak mungkin manusia bisa menjalin hubungan satu sama lain. Interaksi sosial yang terjadi akan menentukan kualitas dari hubungan bermasyarakat, apabila proses interaksi berjalan dengan baik maka menghasilkan hubungan yang baik begitupun sebaliknya. Penghuni Rusun memiliki perbedaan dari segala macam aspek sehingga warga penghuni rumah susun harus bisa menyesuaikan diri dikarenakan penyesuaian ini dibutuhkan agar rumah susun dapat diterima menjadi pilihan perumahan masyarakat. Hubungan sosial ini merupakan salah satu hubungan yang harus dilaksanakan, karena didalam hubungan sosial itu setiap individu menyadari tentang kehadiran disamping kehadiran individu lain. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk interaksi sosial warga penghuni Rusunawa Purus Kota Padang serta faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial tersebut.

Penelitian ini menggunakan teori interaksionisme simbolik oleh George Herbert Mead. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Dalam menentukan informan teknik yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*.

Dari hasil penelitian ditemukan bentuk-bentuk interaksi sosial antar warga penghuni Rusunawa Purus Kota Padang yaitu ada dua bentuk. Pertama asosiatif yang bentuknya berupa mengobrol sesama warga penghuni, kerja bakti, kegiatan keagamaan, dan saling berdampingan. Kedua, disosiatif yang terdiri dari : Konflik yang dapat terjadi karena kebisingan seperti menghidupkan musik dengan volume yang keras secara rutin, hutang piutang, dan permasalahan perkarangan seperti membiarkan sampah didepan hunian cukup lama sehingga warga penghuni lain merasa sedikit terganggu. Faktor-faktor yang mempengaruhi bentuk interaksi sosial dapat berupa dukungan lingkungan sosial yang nyaman bagi warga penghuni dan adanya persamaan diantara warga penghuni.

Kata Kunci : Interaksi Sosial, Penghuni Rusun, Rusunawa Purus

ABSTRACT

DEVIRA SRI MALINDO 1610811013 Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang. Thesis Title: Social Interaction Between Residents of Rusunawa Purus Padang City. Supervisor I, Dr. Indraddin, M.Si. Supervisor II, Dr. Maihasni, M.Si.

Fellow humans who have always lived in groups and have always been in contact with each other certainly need interaction. Without social interaction, it is highly unlikely that humans can connect with each other. Social interaction will determine the quality of a community relationship, if the interaction process is going well, resulting in good relationships as well as vice versa. Residents of Rusun have differences from all kinds of aspects so that residents of flats must be able to adjust because this adjustment is needed so that flats can be accepted as community housing options. This social relationship is one of the relationships that must be implemented, because within that social relationship every individual is aware of presence in addition to the presence of another individual. This study aims to describe forms of social interaction between residents of Rusunawa Purus, Padang City and the factors influencing the social interaction.

The study used the theory of symbolic interactionism by George Herbert Mead. The research method used is a qualitative method using in-depth interviewing, observation and documentation techniques. In determining the informant the technique used is purposive sampling.

From the research results, the forms of social interaction among residents of Rusunawa Purus Padang City were found to be two forms. The first associative, which is cooperative, is to chat with fellow residents, filial piety, religious activities, and side by side. Second, dissociative consisting of : Conflicts that can occur due to noise, noise such as turning on music with a loud volume on a regular basis, and problems with the prohibition such as leaving garbage in front of the residential area long enough for other residents to feel a little disturbed. Factors influencing the form of social interaction can be the support of a comfortable social environment for residents and the presence of commonalities between residents.

Keywords : Social Interaction, The Rusun Residents, Rusunawa Purus